

Pelatihan Microsoft PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Aplikasi Komputer pada Guru Sekolah Dasar di kecamatan Mutiara Timur - Beureunun Kabupaten Pidie

Win Konadi^{1*}, Rizkan Abqa², Sri Yanna³, Purnamasari⁴

¹Dosen FE Universitas Almuslim = Bireuen Aceh

²Dosen STIT Al Washliyah Aceh Tengah

³Dosen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)

⁴Guru SMP Negeri 2 Kota Lhokseumawe

*) email: winkonadi@umuslim.ac.id

DOI:
10.51179/ajce.v3i1

Article history

Received:
April 15, 2024

Revised:
April 16, 2024

Accepted:
April 17, 2024

Key Word:
training,
learning media,
software,
Microsoft PowerPoint
application



© 2023
Oleh authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE). Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstract: The development of information technology today, especially software, helps teachers in particular and in the world of education in general. So educators are required to be able to master information technology software, such as Microsoft PowerPoint. PowerPoint can be used as a medium, which has many features such as creating more dynamic presentation slides and publications with the use of interactive media. This community service activity provides training on the use of the Microsoft PowerPoint application as interactive media to increase the creativity of teaching teachers in elementary schools in Mutiara Timur Beureunun sub-district, Pidie Regency. It is hoped that this training will provide direct benefits for teachers in the form of knowledge, information and Microsoft PowerPoint application skills. As a result of the training, the participants know and can use the tools or features in this application, such as text art, image import, animation import, video import and others that will make the slides look attractive. This community service activity can generally be said to be beneficial for the participants considering that not all of the previous participants understood and had not utilized this media for the learning or teaching and learning process

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dewasa ini khususnya perangkat lunak (*software*) membantu pata guru khususnya dan dalam dunia Pendidikan umumnya. Maka dituntut kepada pendidik dapat menguasai software teknologi informasi, seperti Microsoft PowerPoint. PowerPoint dapat sebagai media, yang memiliki banyak fitur sebagai dalam membuat slide presentasi dan publikasi yang lebih dinamis dengan penggunaan media interaktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai Media Interaktif untuk meningkatkan kreativitas guru mengajar di Sekolah Dasar di kecamatan Mutiara Timur Beureunun Kabupaten Pidie. Pelatihan ini diharapkan akan memberikan manfaat langsung bagi guru baik berupa pengetahuan, informasi, dan keterampilan aplikasi Microsoft PowerPoint. Hasil pelatihan, para peserta mengetahui dan dapat menggunakan tools atau fitur dalam aplikasi ini, seperti text art, image import, animation import, video import dan lain-lain yang akan slide terlihat menarik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat disebut bermamfaat bagi peserta mengingat peserta sebelumnya, belum semua mengerti dan belum memanfaatkan media ini untuk pembelaran atau proses belajar mengajar

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat bidang teknologi informasi dewasa ini khususnya perangkat lunak (*software*) ditandai dengan tersedianya fitur-fitur baru dalam dunia Pendidikan, membuat sistem pengajaran makin mudah, Peran adanya teknologi informasi bidang Pendidikan saat ini menunjang kemas

How to Cite: Win Konadi, Rizkan A. Sri Yanna, Purnamasari (2023), Pelatihan Microsoft Power Point untuk Meningkatkan Keterampilan Aplikasi Komputer pada Guru Sekolah Dasar di kecamatan Mutiara Timur - Beureunuen Kabupaten Pidie, *AJCE – Aceh Journal of Community Engagement*, 3(1): 1-7. ISSN 2964-9730 (Online), DOI: 10.51179/ajce.v3i1.

pembelajaran jarak jauh dan kurikulum merdeka. Sehingga di Era sekarang ini hampir semua pendidik dan peserta didik diwajibkan untuk dapat menguasai software teknologi informasi, seperti Microsoft office. Maka dapat dikatakan teknologi berbasis komputer sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan bahkan masyarakat (Praudyani & Rohmadheny, 2019).

Salah satu bidang yang menggunakan teknologi informasi ini adalah Pendidikan dan pengajaran. Teknologi ini menjadi media pembelajaran yang tepat memberikan manfaat yang besar sesuai dengan kegiatan pembelajaran (Miftah, 2014). Termasuk mendukung aktivitas pembelajaran dan komunikasi guru kepada peserta didiknya, seperti pengelolaan dokumen dan kegiatan presentasi pembelajaran adalah Microsoft Word, Excel dan Power Point. Ini semua merupakan paket dari perangkat lunak Microsoft Office, salah satunya untuk menunjang pendidikan adalah Microsoft PowerPoint.

Media inovatif dapat membantu siswa berpikir kritis para peserta didik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar di sekolah terus berubah dan berkembang. Tak heran jika guru seringkali harus berhadapan dengan materi yang sulit dipahami siswa. Oleh karena itu, untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi, perlu adanya penyajian media yang menarik yang akan meningkatkan minat belajar siswa (Musfiqon, 2012). PowerPoint yang biasa disingkat ppt, memiliki banyak fitur sebagai media presentasi dan publikasi yang lebih dinamis dengan penggunaan media interaktif beserta animasi serta multimedia di dalamnya. Yang akan lebih menarik menyampaikan pesan dalam mempermudah proses pembelajaran dan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Falahudin, 2014).

Microsoft PowerPoint menyediakan fasilitas, suara, gambar dan hyperlink, selain itu dilengkapi dengan animasi. Sehingga tampilan pembelajaran menjadi lebih bervariasi, penyajian materi pelajaran dapat sesuai dengan “dunia nyata” siswa. Powerpoint merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang kita sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik (Nurhidayati, 2019).

Permasalahannya, tidak semua guru saat ini mampu menggunakannya, terkadang guru-guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan perangkat ini secara optimal, khususnya membuat presentasi yang digunakan dalam mengerjakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagaimana disebutkan Setiawan and Purnomo (2016) bahwa salah satu kendala pengembangan media pembelajaran multimedia adalah kurang dikuasainya teknologi pengembangan media pembelajaran multimedia berbasis TIK oleh para pengajar, sehingga pengembangan materi pembelajaran multimedia berbasis TIK kurang optimal untuk dilakukan.

Dan dari amatan pengabdian, para guru di Sekolah Dasar kecamatan Mutiara Timur Beureunuen kabupaten Pidie, sebagian besar belum terbiasa bahkan ada yang sama sekali belum pernah mengoperasikan perangkat lunak tersebut karena para guru belum pernah mengikuti pelatihan khusus untuk mengoperasikannya. Padahal aplikasi Microsoft PowerPoint merupakan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih interaktif dan kreatif (Hadajaratie, dkk' 2022).

Atas permintaan para guru di daerah tersebut dan dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat para dosen dan guru ini tergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai Media Interaktif untuk meningkatkan kreativitas guru mengajar di Sekolah Dasar di kecamatan Mutiara Timur Beureunuen Kabupaten Pidie.

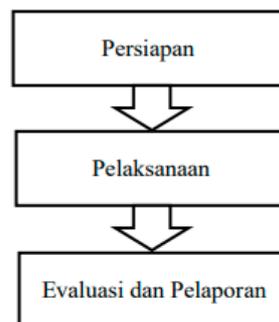
Pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, melatih peserta (Kamaruddin, dkk, 2023). Tujuan penelitian ini secara khusus untuk meningkatkan keterampilan aplikasi komputer pada Guru Sekolah Dasar dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam penggunaan kegiatan presentasi bahan ajar di sekolah, dan juga presentasi di masyarakat. Pelatihan ini diharapkan akan memberikan manfaat langsung bagi guru baik berupa pengetahuan, informasi, dan keterampilan teknologi informasi berupa software Microsoft PowerPoint.

Karena program aplikasi PowerPoint (ppt) memiliki kelebihan, diantaranya; (1) memudahkan pengguna membuat slide presentasi; (2) memudahkan pengguna yang sering melakukan presentasi dengan alat bantu seperti screen projector atau juga secara online dalam zoom-meet; (3) dilengkapi beragam tools, seperti text art, image import, animation import, video import dan lain-lain yang akan membuat slide terlihat menarik. (4) Template Bervariasi, merupakan salah satu fitur dalam powerpoint untuk mempercantik latar belakang (background) pada tampilan presentasi; (5) Ekport PDF, untuk memudahkan pengguna untuk berbagi file yang telah dibuat; (6) Fitur Kolaborasi, memungkinkan seseorang bisa mengedit file presentasi secara bersamaan dari komputer berbeda; (6) Fitur Cloud, merupakan fitur *save to one cloud* yakni penyimpanan sebelum pengguna menaruhnya ke *local storage*; dan (8) Fitur *Authoring*, untuk memproteksi dokumen dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yakni dengan authorisasi.

METODE

Kegiatan Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media interaktif menggunakan metode pengenalan fiturnya dan praktikum secara langsung, berupa pembuatan slide presentasi dan cara penayangan secara interaktif.

Tahapan kegiatan pengabdian ini tentunya dilakukan oleh tim pengabdian, dengan tahapan persiapan sampai dengan evaluasi hasil sebagai *peedback*.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

1. Dalam tahap Persiapan, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, adalah:
 - a. Menggali informasi kebutuhan mitra (para guru) dalam kegiatan pelatihan yang akan diberikan;
 - b. Mengajukan ijin tempat dan pejabat berwenang;
 - c. Menetapkan materi dan peserta pelatihan dimana jumlah peserta dibatasi sejumlah 20 orang;
 - d. Penyiapan materi dan aplikasi teknologi informasinya (Microsoft PowerPoint).
2. Dalam tahap Pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah:
 - a. Pretest Kegiatan pretest dilakukan dengan memberikan asesmen awal sebelum pelatihan dimulai;
 - b. Pemberian materi, mulai mengenal Microsoft PowerPoint, sampai prakteknya dan evaluasi berupa tugas. Dalam proses pemberian materi, memberikan informasi tentang presentasi, memberikan pengenalan tentang fitur-fitur dasar dari Power Point.
 - c. Lalu, diakhir pelatihan diberikan Posttest sebagai bagian dari evaluasi hasil pelatihan.
3. Dalam tahap Evaluasi dan Pelaporan, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah:
 - a. Evaluasi keseluruhan pretest dan posttest yang telah dikerjakan oleh para guru dan melakukan kajian dan penilaian akan hasil perubahan yang dicapai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari tercapainya presentasi yang sesuai dengan harapan pelatihan memanfaatkan semua fitur media interaktif yang ada di pada Microsoft PowerPoint;
 - b. Menulis laporan akhir sebagai bentuk pelaporan penyelesaian kegiatan pelatihan dan akan dimuat dalam jurnal pengabdian.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari laptop, proyektor (LCD), dan Materi bahan pelatihan termasuk soal latihan atau ujian (pretest dan posttest).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sehari setelah persiapan yaitu pada hari Sabtu 17 Februari 2024, mengambil lokasi (tempat) di Yayasan Pendidikan Islam Dayah Darul Iman, Gampong Mesjid USI kecamatan Mutiara Timur - Beurenun kabupaten Pidie. Pelaksanaan Pelatihan Microsoft PowerPoint ini dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari, mulai jam 09.00 – 16.00 (\pm 6 Jam). Dengan peserta 20 orang adalah guru SD di kecamatan Mutiara Timur – Beureunun Pidie.



Gambar 2. Lokasi/Tempat Pelatihan

YPI Dayah Darul Iman, Gampong Mesjid USI kecamatan Mutiara Timur - Beurenun kabupaten Pidie

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, setiap peserta (guru) diminta untuk mengisi *pretest* terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan Microsoft PowerPoint, dengan memberikan jawaban angket yang diedarkan.

Pada saat pertemuan, pemberian materi pembelajaran kepada peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan lebih mudah diperoleh dan dipelajari ulang dengan penekanan aplikasi microsoft powerpoint sebagai media pembelajaran. Selain itu, pengabdian memberi salinan hardcopy kepada peserta untuk lebih memudahkan pemahamannya.

Peserta (guru) memperhatikan terlebih dahulu pemaparan materi tentang microsoft powerpoint dan berbagai fitur yang terdapat didalamnya untuk membuat sebuah presentasi yang menarik.

Respon peserta sangat antusias, mengikuti pelatihan dengan serius dan sering bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan. Meskipun ada pro dan kontra dalam menggunakan Microsoft PowerPoint untuk materi pembelajaran, kemudahan penggunaannya menjadikannya pilihan yang cepat dan andal.

Setelah melakukan pendalaman materi, selanjutnya pengabdian langsung mengajak peserta pelatihan melakukan praktek langsung pembuatan media pembelajaran melalui microsoft power point. Dengan proses *direct instruction*, pengabdian memberi contoh terlebih dahulu, lalu diikuti oleh peserta pelatihan. Setelah semua peserta dapat membuat beberapa slide sebagai media pembelajaran, pengabdian mengarahkan peserta untuk langsung mempresentasikan hasil pembuatan media pembelajaran pada microsoft powerpoint.



Gambar 3. Suasana Pemberian Materi Pelatihan



Gambar 4. Suasana Praktek Tugas Pelatihan

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Peserta (guru) dapat lebih memahami tentang apa itu Microsoft powerpoint;
- 2) Apa saja kegunaan yang dapat di hasilkan dari penggunaan Microsoft powerpoint;
- 3) Bagaimana penggunaan dari Microsoft powerpoint untuk membuat sebuah slide presentasi yang menarik dan micorosft powerpoint itu dapat di gunakan pada bagian apa saja.
- 4) Juga pelatihan Microsoft PowerPoint ini menyahukan gambar interaktif, suara, video untuk pembelajaran interaktif.

Kepada peserta (guru) melakukan proses pengisian kuesioner yang dibagikan oleh pihak pengabdi (narasumber) untuk melihat bagaimana respon sebagai hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Pertanyaan dalam form kuesioner disesuaikan dengan penilaian peserta/guru terhadap proses pelatihan yang telah diberikan. Form kuesioner diisi oleh 20 orang peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan (Tabel 1).

Tabel 1. Pengetahuan Aplikasi Microsoft PowerPoint (Pretest)

Pengetahuan Aplikasi	Kurang	Cukup	Baik
Pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan Microsoft PowerPoint	40,00%	45,00%	15,00%
Aplikasi Microsoft PowerPoint sudah biasa pakai sebagai media dan saudara kuasai dengan baik	70,00%	25,00%	5,00%
Teman kerja (guru anda) sudah familiar dengan aplikasi Microsoft PowerPoint, dan kebanyakan mahir menggunakannya	60,00%	25,00%	15,00%
Pihak sekolah banyak menggunakan dan menyediakan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai salah satu media proses belajar mengajar	40,00%	40,00%	20,00%

Dari tabel 1, dapat dilihat beberapa hal antara lain:

- 1) Umumnya guru yang mengikuti pelatihan kebanyakan cukup mengerti akan manfaat dan penggunaan aplikasi microsoft PowerPoint, hal ini diakui sejumlah 34% dari peserta, namun 40% diantaranya menyatakan kurang memahami.
- 2) Pada umumnya (70%) peserta kurang memanfaatkan Aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran. Ha; ini disebabkan belum sepenuhnya bisa menggunakan aplikasi ini secara baik. Hanya 25% yang menguasai dengan kemampuan cukup dan 5% yang sudah mumpuni.
- 3) Menurut peserta, teman kerja (guru lain) pun belum familiar dengan aplikasi Microsoft PowerPoint, dan kebanyakan belim mahir menggunakannya. Hal ini diakui sejumlah 60% dari peserta. Hanya 15% yang menyatakan sudah baik,
- 4) Menurut peserta pihak sekolah tidak begitu banyak menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai salah satu media proses belajar. Juga hal ini kemungkinan belum menguasainya, sehingga pihak sekolah belum sepenuhnya menyediakan media ini.

Berdasarkan kuesioner dalam *pretest* juga didapatkan informasi terkait dari mana para guru mendapatkan informasi tentang Aplikasi Microsoft PowerPoint. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Sumber Informasi

<i>Sumber Informasi</i>	<i>Persentase</i>
Buku /modul	15%
Rekan Kerja/Teman	40%
Kuliah/Kursus	20%
Youtube	15%
Belajar Mandiri	10%

Menurut pengakuan peserta, umumnya informasi Aplikasi Microsoft PowerPoint diperoleh dari rekan kerja (guru lain) dan ada yang mengikuti kursus.

Setelah peserta menerima pelatihan pihak pengabdian melakukan lagi test kemampuan dengan pengisian kuesioner berkaitan dengan evaluasi. Hasil jawaban 20 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan berikut ini.

Tabel 3. Deskriptif tentang Pemahaman dan Penggunaan Aplikasi Microsoft PowerPoint

<i>Penggunaan Aplikasi</i>	<i>STS</i>	<i>KS</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
Aplikasi Microsoft PowerPoint membuat proses belajar mengajar bisa lebih efektif.	0%	15%	45%	40%
Setelah pelatihan saudara lebih banyak mengerti akan manfaat fitur dalam aplikasi Microsoft PowerPoint	0%	15%	50%	35%
Saudara sudah dapat menguasai dan menggunakan aplikasi dalam membuat slide presentasi	0%	10%	50%	55%
Anda mengetahui dan dapat menggunakan tools, seperti text art, image import, animation, video import dan lain-lain sehingga slide terlihat menarik.	0%	5%	55%	40%
Saudara mengetahui beberapa desain/template bervariasi, s merupakan salah satu fitur dalam powerpoint untuk mempercantik latar belakang (background) pada tampilan	0%	5%	45%	50%

Dari Tabel 3, diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Aplikasi Microsoft PowerPoint diperoleh secara baik peserta berkat pelatihan. Dan dapat menggunakan beberapa fitur secara langsung dalam memanfaatkannya untuk membuat slide presentasi. seperti *text art*, *image import*, *animation import*, *video import* dan lain-lain

Dengan membuat skala kategori seperti Tabel 4, dapat ditarik simpulan keberhasilan pelatihan (Arikunto, 2016).

Tabel 4. Kriteria Evaluasi (kategori)

<u>Kriteria</u>	<u>Range Persentase</u>
Baik Sekali	> 85%
Cukup Baik	60% - 84%
Masih Kurang	< 60%

Rata-rata nilai akhir kuesioner yang diisi para peserta menunjukkan keseluruhan pelatihan berada pada range 60 - 84% yang berarti pelatihan yang diberikan dalam jangka sehari sudah cukup baik memberikan manfaat pengetahuan dan juga pemahaman materi serta langsung penggunaannya dalam praktek oleh semua peserta.



Gambar 5. Peserta gembira usai Pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan yang diberikan memberikan manfaat pengetahuan dan juga pemahaman materi yang dapat diterima baik oleh semua peserta walaupun dalam jangka singkat. Hal ini dapat dicapai karena disediakan materi ajar dan narasumber pelatihan siap sekali memberikan materi dan mengawasi peserta didukung keseriusan dari peserta.

Umumnya peserta hasil pelatihan mengetahui dan dapat menggunakan tools atau fitur dalam Aplikasi Microsoft PowerPoint, seperti *text art*, *image import*, *animation import*, *video import* dan lain-lain yang akan slide terlihat menarik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat disebut bermamfaat kepada peserta mengingat peserta belum semua mengerti dan belum memanfaatkan medoa ini untuk pembelaran atau proses belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Manajemen Penelitian.
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4): 104 – 117.
- Hadajaratiea, L., Padikub, dkk (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Power Point Sebagai Media Interaktif di SMA Negeri 1 Kabila, *DEVOTION: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2): 49 – 53.
- Kamaruddin, K., Azhari, A., Konadi, W., & Abqa, R. (2023). Pelatihan Pengolahan Data untuk Analisis Jalur dengan Menggunakan SPSS v.22 pada Mahasiswa Magister Manajemen UNIKI Bireuen, *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.51179/ajce.v2i1.1987>
- Micheal S, Rudy S, Indah P, Sri M. (2023). Pelatihan Menggunakan Microsoft Powerpoint sebagai Sarana Media Pembelajaran, *Communnity Development Journal*, 4(1): 41-44, E-ISSN 2721-5008
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1–2. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Musfiqon, H. M. (2012). *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nurhidayati, N., Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, and M. Wahib Dariyadi. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal KARINOV*
- Praudyani, A. V. R., & Rohmadheny, P. S. (2019). Pelatihan pemanfaatan aplikasi microsoft office dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 711–718. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2312/612>
- Setiawan, Budi, and Endro Purnomo. (2016). Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Powerpoint dan Wondershare untuk Pengembangan Soft Skills Siswa bagi Guru SD &TK1. *Warta LPM*.
- Sormin, M. A., Sahara, N., & Agustina, L. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i2.78-82>